

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2005: 4). Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka melainkan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Untuk memperoleh informasi yang akurat, maka peneliti berusaha untuk tidak mengubah suasana pada lokasi penelitian, juga tidak akan mempengaruhi kondisi responden.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif karena bermaksud membuat deskripsi atau keterangan secara sistematis tentang data yang ada dilapangan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati mengenai dampak yang diakibatkan dari Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas pariwisata dalam aspek sosial ekonomi masyarakat.

Alat pengumpulan data yang utama adalah peneliti sendiri dengan memilih dan menentukan informan dengan menggunakan pengamatan dan wawancara, disamping itu peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat responden. Manusia digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, karena manusia mempunyai kemampuan menyesuaikan

diri dengan berbagai macam keadaan yaitu lebih mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada (Sugiyono, 2015: 222).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Aktivitas Pariwisata dalam Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat, berada di Pantai Pidakan yang berlokasi di Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena Pantai Pidakan merupakan salah satu destinasi wisata yang terdampak Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi sosial dan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Penelitian ini dilakukan mulai dari pengajuan judul hingga penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Konsultasi Judul Skripsi										
2.	Penyusunan Proposal Skripsi										
3.	Seminar Proposal										
4.	Penelitian observasi, pengolahan data										
5.	Penyusunan Skripsi										

## C. Subjek Penelitian

Pengambilan sumber data/ subjek penelitian ini menggunakan teknik “purpose sampling” yaitu pengambilan sumber data/ subjek yang didasarkan pada pilihan penelitian tentang aspek apa dan siapa yang dijadikan fokus pada

saat situasi tertentu dan saat ini terus-menerus sepanjang penelitian, sampling bersifat purposive yaitu tergantung pada tujuan fokus suatu saat (Nasution, 2006: 29). Hal ini berdasar pada penentuan sumber subjek penelitian berdasarkan atas informasi apa saja yang di butuhkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 54) *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sumber data atau subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sumber data sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sumber data atau subjek penelitian lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Untuk mendapatkan data yang tepat dan terbukti keasliannya maka diperlukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan data yang dibutuhkan, antara lain:

1. Pengelola Pantai Pidakan
2. Pedagang di area Pantai Pidakan
3. Wisatawan Pantai Pidakan

#### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 58) mendefinisikan bahwa Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu

hal (varian tertentu)”. Menurut Spradley (Iwan Satibi, 2011: 74) Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *Actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).

1. *place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pengertian di atas, maka objek dari penelitian di sini adalah Aktivitas Pariwisata Pantai Pidikan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini.

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya mengenai metode pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Teknik Observasi

Observasi merupakan dasar dari penelitian, karena peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2012: 64). Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ke tempat yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan sampai pada tingkat makna setiap dari perilaku yang nampak. Dalam penelitian partisipatif terbagi menjadi empat golongan berdasarkan tingkat partisipan, yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif dan lengkap (Sugiyono, 2012: 66).

Dengan teknik observasi partisipan akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data yaitu dengan melakukan pengamatan langsung, mencatat perilaku dan situasi yang berkaitan dengan data, dan mampu memahami dan menggambarkan situasi di dalam kegiatan yang akan diteliti.

### 2) Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moloeng, 2011: 186).

Pada prinsipnya, teknik wawancara adalah teknik penyediaan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan secara langsung. Dikatakan secara langsung karena hanya peneliti yang dapat melakukan

wawancara. Hal ini perlu digarisbawahi karena apabila wawancara dilakukan orang lain maka informasi yang diperoleh kurang memadai bahkan akan banyak kehilangan konteks. Kemudian informan disini dipahami sebagai orang yang memberi informasi kepada peneliti. Informasi yang diberikan itu disebut data oleh peneliti.

Wawancara terbagi dalam tiga macam yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) dan wawancara campuran (*semi structured*). Wawancara terstruktur menyangkut pada persiapan peneliti untuk menyusun daftar pertanyaan kepada informan, wawancara tidak terstruktur peneliti justru mempersiapkan pertanyaan pokok saja yang nantinya pada saat berlangsung wawancara berdasar jawaban dari informan tersebut kemudian peneliti mengembangkan pertanyaan yang sifatnya lebih mendalam, sedang wawancara campuran peneliti menanyakan tentang pokok pertanyaan kemudian setelah selesai mulai mengupas setiap pertanyaan secara mendalam (Sugiyono, 2012: 73-75).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan wawancara *semi-structured* yang berarti mula-mula wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang terstruktur kemudian diperdalam dengan pertanyaan lebih lanjut sehingga dapat diperoleh keterangan yang lengkap dan mendalam. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Teknik



wawancara tersebut digunakan pada subjek penelitian yaitu Pengelola tempat wisata Pantai Pidakan, Para Pengunjung dan Pedagang di sekitar area Pantai Pidakan.

### 3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Guba dan Lincoln, 1981: 228) dalam Moeleong (2011: 216). Dengan kata lain, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menguraikan atau mempelajari data yang ada terlebih dahulu.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, foto, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012: 82).

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas pariwisata Pantai Pidakan selama masa Pandemi Covid-19. Selain itu teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar area Pantai Pidakan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti dengan menggunakan alat-

alat instrumen tersebut dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang valid. Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Suharsimi Arikunto, 2002: 136).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa handphone. *Handphone* digunakan dengan tujuan untuk merekam atau memfoto kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan Informan. Selain itu juga menggunakan alat bantu berupa daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk menggali informasi terkait penelitian yang dilaksanakan (Banu, 2021: 24).

#### **G. Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang diperoleh dilakukan dengan triangulasi data, yaitu upaya untuk mengecek kebenaran pada data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain sehingga tujuan dari triangulasi adalah mengecek suatu kebenaran data tertentu dengan cek silang yaitu dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase dilapangan dengan metode yang lain pula (Nasution, 2006: 115).

Keuntungan penggunaan metode triangulasi ini adalah dapat mempertinggi validitas, member kedalaman hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data dari sumber pertama masih ada kekurangan (Nasution, 2006: 115-



116). Untuk memperoleh data yang semakin dipercaya maka data yang diperoleh dari wawancara juga dilakukan pengecekan melalui pengamatan, sebaliknya data yang diperoleh dari pengamatan juga dilakukan pengecekan melalui wawancara atau menanyakan kepada responden.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dengan demikian tujuan akhir dari triangulasi adalah dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari beberapa pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti, serta melakukan cross check data dengan sumber yang berbeda.

## H. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1)

Reduksi Data

Redu

Mereduksi data berarti merangkum, yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi (Sugiyono, 2012: 92).

Reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan dengan merangkum data, memilih hal-hal pokok, disusun lebih sistematis, sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan

mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Selanjutnya membuat abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dan dikumpulkan lebih mudah untuk dikendalikan.

## 2) Penyajian Data

Merupakan hasil dari reduksi data, disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai pernyataan. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk table, grafik, phie card, pictogram, dan sejenisnya (Sugiyono, 2012: 95).

Sajian data ini merupakan sekumpulan informan yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat sajian data peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan yang memungkinkan untuk menganalisis dan mengambil tindakan lain berdasarkan pemahaman.

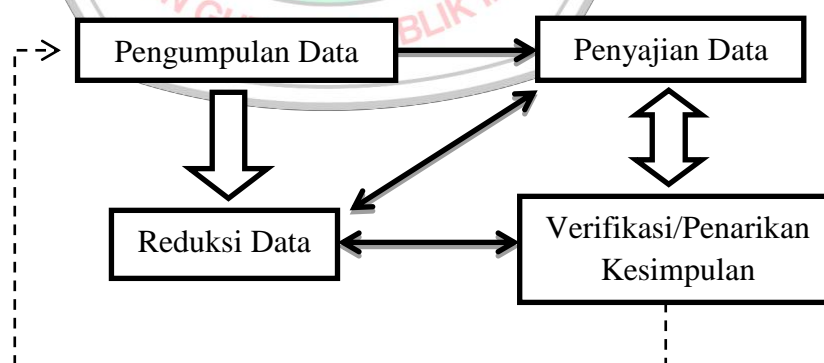
## 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Sugiyono, 2012: 99). Keseluruhan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, diseleksi mana yang akan ditampilkan, setelah itu baru

dilakukan interpretasi data. Interpretasi data berusaha mencari makna dan implikasi yang lebih luas tentang hasil penelitian.

Interpretasi data dilakukan dengan mencoba mencari pengertian yang lebih luas tentang hasil-hasil yang didapatnya dengan membandingkan hasil analisisnya dengan kesimpulan peneliti lain dan dengan menghubungkan kembali interpretasinya dengan teori. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap proses itu dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang valid yang nantinya akan disusun menjadi sebuah skripsi penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti harus bisa menelaah seluruh data yang ada didapatkan dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara dan juga studi dokumentasi.

Gambar 3.1  
Teknik Analisis Data Kualitatif



(Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2015: 249)